

HASIL DAN KANDUNGAN GIZI UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) HASIL RAKITAN INDUK BETINA BETA-2 TINGGI BETAKAROTEN

Oleh

Alfina Handayani

RINGKASAN

Tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas* L), adalah komoditas yang memiliki nilai konsumsi yang tinggi bagi usaha pertanian palawija, hal tersebut dikarenakan ubi jalar memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan sebagai bahan pangan, pakan, ataupun bahan industri. Masalah yang dihadapi pada saat ini adalah hasil ubi jalar di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan pada penggunaan klon yang kurang tepat. Politeknik Negeri Lampung memiliki plasma nutfah ubi jalar dengan berbagai macam warna daging yang berbeda yaitu putih, ungu, kuning, dan orange. Telah dilakukannya persilangan bebas induk betina Beta-2 dengan 7 tetua jantan, (LPG 01, LPG 06, LPG 07, LPG 10, LPG 11, Cilembu, dan Ayamurasaki) sehingga menghasilkan klon yang memiliki hasil tinggi dan kandungan betakaroten tinggi, diantaranya BOP 36, BOP 33, BOP 73, BOP 77, namun hasil dari seleksi perakitan tersebut belum diketahui nilai kandungan gizinya pada klon tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai Januari 2023 di Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap yang terdiri dari 2 ulangan untuk parameter kandungan gizi dan rancangan acak kelompok dengan menggunakan 3 ulangan untuk parameter hasil ubi jalar. Klon – klon yang terpilih berdasarkan parameter pengamatan dan kriteria yang diinginkan yaitu ubi jalar yang memiliki hasil tinggi dan kandungan gizi yang paling baik. Dari penelitian ini diperoleh perbedaan hasil dan kandungan gizi dari masing – masing klon yang diteliti, selain itu terdapat klon yang memiliki hasil yang paling tinggi yaitu klon BOP 36 berdasarkan parameter panjang umbi, jumlah umbi per tanaman, jumlah umbi per guludan, berat umbi per tanaman, berat umbi per guludan, dan terdapat klon dengan kandungan gizi terbaik yaitu klon Beta-2 yang mana ditentukan berdasarkan parameter kandungan karbohidrat, lemak, pati, abu, bahan kering, sedangkan klon hasil dari rakitan induk betina Beta-2 yang memiliki kandungan gizi lebih baik adalah klon BOP 77 yang dapat dilihat berdasarkan kandungan kalium yang tinggi, lemak yang rendah, protein yang tinggi, dan juga vitamin C yang tinggi.

Kata Kunci : *Ubi jalar, Klon Beta-2, Kandungan gizi, Hasil.*